

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara intake kalsium dan tekanan darah sistolik wanita usia subur (WUS) suku Madura penderita tekanan darah tinggi di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang ($p=0,859$; $r=-0,026$)
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara intake kalsium dan tekanan darah diastolik wanita usia subur (WUS) suku Madura penderita tekanan darah tinggi di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang ($p=0,107$; $r=-0,236$)
3. Rata-rata tekanan darah sistolik wanita usia subur (WUS) suku Madura penderita tekanan darah tinggi di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang sebesar, 130 mmHg (110 mmHg – 189 mmHg)
Rata-rata tekanan darah diastolik wanita usia subur (WUS) suku Madura penderita tekanan darah tinggi di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang sebesar, 86,25 mmHg (72 mmHg – 121 mmHg)
4. Rata-rata asupan kalsium wanita usia subur (WUS) suku Madura penderita tekanan darah tinggi di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang sebesar 164,45 mg (51,32 mg – 516,88 mg)
5. Bahan makanan sumber kalsium yang sering dikonsumsi oleh wanita usia subur (WUS) suku Madura penderita tekanan darah tinggi di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang yaitu tahu, tempe, Sayuran Hijau (bayam, sawi, daun singkong, dll), nasi putih, kacang-kacangan, teri (ikan asin) dan telur.

7.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya harus ada kontrol bahwa responden makan dengan pola makan seperti biasanya, tidak harus baik karena hendak dilakukan penimbangan, sehingga tidak terjadi *overreporting* dan *underreporting*. Mencari responden dengan intake beragam (rendah dan tinggi) agar data tidak homogen sehingga dapat diketahui perbedaan *intake* kalsium dengan tekanan darah. Selain itu, perlu dipertimbangkan lamanya waktu penelitian untuk mendapatkan data yang representatif.

